



**PENHIJAUAN UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN DAN SUMBER AIR DI DESA
AIK BERIK KEC. BATUKLIANG UTARA, KAB. LOMBOK TENGAH (PONDOK
PESANTREN HASAN ZAINUDDIN NW RANJOK)**

***GREENING TO PROTECT THE ENVIRONMENT AND WATER SOURCES IN AIK
BERIK VILLAGE, NORTH BATUKLIANG DISTRICT, CENTRAL LOMBOK REGENCY
(NW RANJOK HASAN ZAINUDDIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL)***

Sukmawati^{1*}, Ranggaini Magfirahti², Riski Busaifi³ Aisyah Jamili⁴ Ahmad Suriadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Kota Mataram,

Email: ranggaini14@unwmataram.ac.id

Article History:

Received: August 10th, 2023

Revised: August 16th, 2023

Published: August 20th, 2023

Keywords: *Environmental
Greening, Counseling,
Hasan Zainuddin NW
Ranjok Islamic Boarding
School*

Abstract: *Environmental greening is still an issue for many Indonesian people, lack of awareness where environmental problems occur such as floods, barren soil, landslides, and other environmental problems. Problems related in Ranjok Hamlet, North Batukliang District, Central Lombok Regency is to increase public awareness of the importance of greening the environment and water sources. The purpose of the service is to encourage awareness and community role to protect the environment, especially at the Hasan Zainuddin NW Ranjok Islamic Boarding School. The service method is carried out by using a lecture on the benefits and importance of greening the environment by giving seeds and planting simultaneously. The results of the activities went well and smoothly and can also be seen from the enthusiasm of the surrounding community and students at Hasan Zainuddin NW Ranjok Islamic Boarding School who asked for the seeds to be planted in their respective locations.*

Abstrak

Penghijauan lingkungan masih menjadi persoalan banyak masyarakat Indonesia, kurangnya kesadaran dimana terjadi permasalahan lingkungan seperti banjir, tanah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya. Permasalahan di Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah yang merupakan lahan kering dan bagaimana masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan sumber air. Tujuan pengabdian mendorong kesadaran dan peran masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama di Pondok Pesantren Hasan Zainuddin NW Ranjok. Metode pengabdian dilakukan dengan memberikan materi kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan lingkungan dilanjutkan dengan pemberian bibit dan penanaman secara serentak. Hasil kegiatan berjalan dengan baik dan lancar yang dapat dilihat dari antusiasnya masyarakat sekitar dan santri di Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok yang meminta bibit untuk ditanam di lokasi mereka masing-masing.

Kata Kunci: *Penghijauan Lingkungan, Penyuluhan, Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan, sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Pembangunan yang semakin meningkat di kawasan lahan pertanian membuat tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem yang berperan sebagai produsen pertama dalam mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis (Irwan, 2018). Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tanah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya.

Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara (Pratiwi, 2021). Bentuk penghijauan yang dilakukan sangat tergantung pada kondisi lingkungan setempat. Karakteristik yang dapat membedakan bentuk penghijauan di suatu tempat antara lain sumber air, luas lahan tersedia, intensitas matahari dan kondisi lingkungan sekitarnya. Perencanaan penggunaan lahan sangat dipengaruhi oleh manusia, aktifitas dan lokasi dimana ketiganya memiliki hubungan keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, yang dalam siklusnya akan berpengaruh dalam perubahan penggunaan lahan (Oktinova & Rudiarto, 2019).

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap semester ini memberikan ruang bagi masyarakat dan dosen berinteraksi dalam pelaksanaan transfer ilmu melalui diskusi. Sehingga bisa menimba banyak ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan.

Pada kegiatan penghijauan lingkungan ini di masing-masing penanaman bibit kayu/pohon kayu putih, trambesi dan sengan serta bibit buah durian, kepundung, sawo dan rambutan hal ini bertujuan mendorong kesadaran dan partisipasi kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama di Pondok Pesantren Hasan Zainuddin NW Ranjok dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan agar menghindari berbagai bencana alam yang terjadi akibat tidak memperhatikan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kekeringan dan masalah alam lainnya dan lahan di Dusun Ronjok ini merupakan lahan kering sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dengan kegiatan penghijauan ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Penghijauan Faperta Universitas Nahdlatul Wathan Mataram untuk Menjaga Lingkungan dan Sumber Air Di Dusun Ranjok Desa Aik Berik Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah (Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok pada hari Kamis 13 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemberian bibit buah (durian, kepundung, sawo dan rambutan) dan bibit

kayu/pohon (kayu putih, trembesi dan sengon) dengan total 1000 bibit tanaman. Daerah penanaman merupakan daerah lahan kering yang belum banyak jumlah tanaman-tanaman besar. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan penanaman bibit pohon antara lain:

1. Bagian awal kegiatan adalah melakukan koordinasi dengan pengurus dan pengelola pondok yang telah membantu publikasi dan penyebaran undangan bagi para santri dan masyarakat sekitar terkait kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan rencana program penghijauan.
2. Survey ke lokasi lahan-lahan yang masih kosong dan memungkinkan untuk ditanami.
3. Berkoordinasi dengan pihak BPDASHL Dodokan Moyosari mengenai permintaan bibit-bibit yang akan dibagikan kemudian disimpan di Fakultas Pertanian UNW Mataram yang berlokasi di Jalan Kaktus No 1-3 Gomong, Kota Mataram.
4. Sosialisasi kegiatan penghijauan kepada santri dan pengurus Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok serta masyarakat sekitar.
5. Pembagian bibit tanaman kepada Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok serta masyarakat sekitar.
6. Penanaman bibit buah (durian, kepundung, sawo dan rambutan) dan bibit kayu/pohon (kayu putih, trembesi dan sengon) berjumlah 1000 bibit tanaman yang lokasi telah ditentukan.

HASIL

Kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, berupa pembagian bibit dan penanaman serentak di Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah (Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok). Kegiatan dimulai pada jam 09.00 sampai dengan jam 14.00, acara diawali dengan pembukaan oleh Dekan Fakultas Pertanian UNW Mataram. Selanjutnya adalah sesi pemberian materi mengenai pentingnya kegiatan penghijauan ini untuk menjaga lingkungan dan sumber air. Penyampaian materi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dimana pada sesi ini para peserta mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi langsung. Para peserta terlihat antusias dan aktif mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat dilihat juga dari antusiasnya masyarakat sekitar dan santri di Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok yang meminta bibit untuk ditanam di lokasi mereka masing-masing



Gambar 1. Bibit tanaman yang akan dibagikan untuk kegiatan pengabdian (durian, rambutan, kayu putih sengon dan trembesi)



Gambar 2. Lokasi penurunan bibit tanaman



Gambar 3. Diskusi dengan Masyarakat Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah (Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok)



Gambar 4. Penyerahan bibit ke Masyarakat Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah (Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok)

PEMBAHASAN

a) Pentingnya Menjaga Lingkungan

Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah terutama pada Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok merupakan daerah lahan kering. Sehingga adanya kepedulian yang tinggi dari tim untuk menghijaukan lingkungan karena areal merupakan lahan kering yang menyebabkan kurangnya area hijau dan banyaknya permasalahan lingkungan akibat kurangnya pepohonan di sekitar. Tanaman pohon yang ditanam di dusun akan menyeimbangkan kelestarian lingkungan (Khoirunisya et al., 2022) . Hal ini berdampak positif bagi lingkungan dan kelestarian di dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan lingkungan dengan pemberian bibit buah dan pohon telah terlaksana dengan baik dan sukses. Masyarakat di Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah terutama pada Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok yang diberikan bibit, berprofesi sebagai ketua RT/RW, lurah, maupun pimpinan pondok pesantren. Semua dari perangkat dusun dan pondok pesantren mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan lingkungan di dusun. Proses penyampaian materi penyuluhan dilakukan tim dengan bahasa yang sederhana, menjadikan masyarakat Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah dan pengurus Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka.

Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar, hal ini dapat dilihat dari permintaan bibit yang habis diminta untuk penghijauan dari masyarakat serta antusias dalam melakukan diskusi. Mendapat bibit pohon yang di ditanam membuat masyarakat mengharapkan adanya kegiatan penghijauan dan lingkungan yang berkelanjutan di masa mendatang dan mereka sangat menerima dengan terbuka kegiatan penghijauan lingkungan. Sehingga penghijauan ini adalah penanaman kembali yang mempunyai maksud untuk meningkatkan kestabilan kondisi tanah dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya (Saifulloh et al., 2020). Jenis tanaman yang diberikan bertujuan menyerap atau menyimpan air dengan baik sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap lingkungan, terlihat lebih rapi, bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengabdian yang berupa pemberian bantuan bibit (buah dan kayu) ini merupakan hasil dari kerjasama tim dan bantuan beberapa pihak yang bertujuan untuk memelihara lingkungan hidup.
- 2) Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu untuk melestarikan lingkungan atau meningkatkan area hijau baik di daerah lahan kering dan diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan sehingga hasilnya dapat dipantau dan terukur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada BPDASHL Dodokan Moyosari dan TIM Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram serta kegiatan penghijauan ini melibatkan Ketua RT/RW dan masyarakat Dusun Ranjok Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah terutama pada Ponpes Hasan Zainuddin NW Ranjok.

DAFTAR REFERENSI

- Irwan, Z. D. (2018). *Prinsip-prinsip ekologi: Ekosistem, lingkungan dan pelestariannya*. PT Bumi Aksara.
- Khoirunisya, Rahmawati, P., Dita, R. A., & Reswara, R. (2022). *UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN KONSEP PENGHIJAUAN DI WILAYAH PANTI ASUHAN*. 2. <http://dx.doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23715>
- Oktinova, N., & Rudiarto, I. (2019). KAJIAN PENGGUNAAN LAHAN DI SEKITAR KAWASAN BUKIT SEMARANG BARU. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 15, 262–274. <https://doi.org/10.14710/pwk.v15i4.21534>
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal Of Community Services Public Affairs*, 1, 57–61. <https://doi.org/10.46730/jcspace.v1i2.22>
- Purwanto. (2021). PENYULUHAN TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA KLODRAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR. *Jurnal Budimas*, 3.
- Rahmawati, & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon Untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1915>
- Saifulloh, M., Wahyuddin, Soedarso, Suryani, A., & Muhibbin, Z. (2020). Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Sekolah Melalui Eco-School Branding dan Peer Teamworking. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i2.7184>